

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kapabilitas Dinamis dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pasar Bunga Wastukencana Kota Bandung)” dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapabilitas Dinamis pada pelaku usaha Bunga Wastukencana Kota Bandung berdasarkan indikator Identifikasi Peluang Baru Eksternal, Akuisisi Sumber Daya Eksternal, Rekonfigurasi dan Restrukturisasi Sumber Daya Internal, Pembaharuan Sumber Daya Internal dan Kapabilitas Cergas, diperoleh secara keseluruhan tergolong Cukup Baik. Adapun indikator tertinggi yaitu Akuisisi Sumber Daya Eksternal dan indikator dengan nilai terendah yaitu Rekonfigurasi dan Restrukturisasi Sumber Daya Internal. Rendahnya Rekonfigurasi dan Restrukturisasi Sumber Daya Internal dikarenakan pelaku usaha di Pasar Bunga Wastukencana menghadapi keterbatasan dana serta waktu yang terbatas karena fokus pelaku usaha lebih kepada operasional harian.
2. Kapabilitas Inovasi pada pelaku usaha Bunga Wastukencana Kota Bandung berdasarkan indikator Inovasi Produk, Inovasi Pasar, Proses Inovasi dan Inovasi Strategi, diperoleh secara keseluruhan tergolong Cukup Baik. Adapun indikator tertinggi yaitu Inovasi Pasar dan indikator dengan nilai terendah yaitu Inovasi Produk. Penyebab rendahnya keterampilan inovasi produk atas bunga pada pelaku usaha karena pelaku usaha tidak berani

mengambil risiko dan lebih memilih mengikuti tren di pasaran atau permintaan konsumen atas produk bunga sesuai kebutuhan pelanggan.

3. Keunggulan Bersaing pada pelaku usaha Bunga Wastukencana Kota Bandung berdasarkan indikator Biaya/Harga, Kualitas Produk dan Keunikan Produk, diperoleh secara keseluruhan tergolong Cukup Baik. Adapun indikator tertinggi yaitu Kualitas Produk dan indikator dengan nilai terendah yaitu Keunikan Produk. Keunikan produk bunga dengan nilai terendah di sebabnya pelaku usaha lebih fokus kepada permintaan pasar hal ini juga disebabkan dimana pola pikir pelaku usaha adalah menciptakan produk dan menjual secepatnya produk yang ditawarkan, sehingga hal inilah penyebab pelaku usaha tidak fokus atau mengetahui pentingnya keunikan produk yang ditawarkan kepada konsumen sebagai pembeda dan keistimewahan tersendiri yang dapat menunjang keunggulan atas usaha.
4. Kapabilitas Dinamis berpengaruh signifikan dan Positif Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pasar Bunga Wastukencana Kota Bandung)
5. Kapabilitas Inovasi berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pasar Bunga Wastukencana Kota Bandung)
6. Kapabilitas Dinamis dan Kapabilitas Inovasi berpengaruh signifikan dan positif Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pasar Bunga Wastukencana Kota Bandung)

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kapabilitas Dinamis dan Kapabilitas Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pasar Bunga Wastukencana Kota Bandung)”, penelitian mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha bunga dalam hal meningkatkan Keunggulan Bersaing:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kapabilitas Dinamis yang berada pada klasifikasi cukup baik, disarankan agar para pelaku usaha Bunga Wastukencana Kota Bandung lebih fokus pada peningkatan kemampuan rekonfigurasi dan restrukturisasi sumber daya internal, yang merupakan area dengan kinerja terendah. Disarankan pelaku usaha mengikuti pelatihan atau workshop seperti penyelenggaraan pelatihan khusus yang berfokus pada manajemen sumber daya yang efektif, seperti bagaimana mengalokasikan dan mengatur ulang sumber daya yang ada untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Selain itu mengikuti workshop yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses bisnis, sehingga pelaku usaha dapat menyesuaikan strategi bisnis dengan perubahan kondisi pasar serta aktif menggali potensi dengan mencari informasi yang dapat di terapkan dalam usaha seperti contoh-contoh konkret dari industri yang telah sukses menerapkan strategi dalam keberhasilan atas usaha.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kapabilitas Inovasi yang berada pada klasifikasi cukup baik, disarankan agar para pelaku usaha Bunga Wastukencana Kota Bandung memfokuskan perhatian pada peningkatan inovasi

produk, yang merupakan area dengan kinerja terendah. Untuk meningkatkan hal ini, pelaku usaha disarankan agar dapat mengikuti workshop yang berfokus pada pengembangan produk baru, yang memungkinkan untuk mengeksplorasi ide-ide segar dan trend terkini dalam industri bunga. Selain itu, kolaborasi dengan desainer floral akan membantu dalam menciptakan produk-produk yang lebih menarik dan berdaya saing tinggi. Studi banding ke pasar bunga inovatif di kota-kota besar juga dapat memberikan wawasan berharga tentang cara mengadopsi dan mengadaptasi inovasi terbaru dalam bisnis mereka.

3. Keunggulan Bersaing berada pada klasifikasi Cukup Baik, maka di sarankan kepada pelaku usaha Untuk meningkatkan Keunggulan Bersaing para pelaku usaha Bunga Wastukencana Kota Bandung, fokus utama harus diberikan pada peningkatan Keunikan Produk, yang merupakan indikator terlemah. Hal ini dapat dicapai melalui pelatihan kreativitas dan desain floral seperti program bandung juara yang memberikan akses pelatihan kepada pelaku usaha. kolaborasi dengan seniman lokal untuk menciptakan rangkaian bunga unik, dan eksperimen dengan varietas bunga langka atau eksotis.
4. Dari hasil penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian masih banyak kekurangan maka disarankan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa agar menambahkan variabel lain seperti kemampuan, kreativias dan menambahkan jumlah sampel pada metode penelitian, serta mencari indikator dan faktor lainnya yang memperngaruhi variabel keunggulan bersaing.